



PENANGANAN TUMPAHAN DARAH DAN CAIRAN TUBUH INFEKSIOUS

No. Dokumen
6020/UN4.24.0/OT.01.00/
2023

No. Revisi

Halaman
1/5

Rumah Sakit Unhas

PROSEDUR
OPERASIONAL
STANDAR

INSTALASI K3KL

Tanggal Terbit
(27 April 2023)



Ditetapkan
Direktur Utama,

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K)
NIP. 197002122008011013

Pengertian

1. *Spilkit* adalah seperangkat alat yang digunakan untuk menangani jika terjadi tumpahan darah dan cairan tubuh infeksius
2. Penanganan tumpahan darah dan cairan tubuh infeksius adalah tindakan gawat darurat terhadap tumpahan darah dan cairan tubuh infeksius yang tercecer di area Rumah Sakit Unhasp

Tujuan

Sebagai acuan dalam penanganan tumpahan darah dan cairan tubuh infeksius di Rumah Sakit Unhas

Kebijakan

1. Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 29/UN4.24.0/2023 tentang Panduan Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta Limbah B3 (LB3)
2. Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 1/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) Rumah Sakit Unhas.

Prosedur

1. Pasang tanda bahaya/*warning sign* pada area tumpahan
2. Ambil *spillkit* yang ada di unit tempat terjadi tumpahan atau *spillkit* terdekat
3. Gunakan APD dengan urutan mulai dari apron, masker, handscoon (2 lapis) dan sepatu both/cover shoes.
4. Siapkan kantong sampah kuning dua (2) buah
5. Gunakan adsorbent sekali pakai seperti (kain, tisu, koran) untuk menyerap dan membersihkan tumpahan limbah infeksius
6. Angkat dan masukkan absorbent yang telah digunakan ke dalam kantong plastik kuning.
7. Ulangi sampai permukaan yang terkena tumpahan bersih
8. Jika terdapat kotoran pada area tumpahan, maka terlebih dahulu dibersihkan menggunakan detergen dan/atau air bersih
9. Semprotkan larutan chlorine 0,5% dan diamkan selama 1 menit, kemudian bersihkan kembali area bekas tumpahan.



Rumah Sakit Unhas

PENANGANAN TUMPAHAN DARAH DAN CAIRAN TUBUH INFEKSIUS

No. Dokumen
6020/UN4.24.0/OT.01.00/
2023

No. Revisi

Halaman
1/5

10. Jika permukaan bekas tumpahan nampak buram, bisa diseka kembali menggunakan absorbent dan air bersih.
11. Lepas handscoon lapis kedua dan *cover shoes* (jika digunakan), dan dibuang ke dalam kantong sampah kuning (kantong sampah infeksius pertama).
12. Lepas APD *reuse* seperti (sepatu boots dan apron) dan masukkan ke dalam kantong sampah infeksius kedua.
13. Ikat masing-masing kantong sampah infeksius dengan ikatan satu simpul
14. Rapikan dan kembalikan peralatan ke dalam kotak *spill kit*
15. Simpan kantong sampah infeksius kedua di box linen infeksius
16. Buang kantong sampah infeksius pertama pada tempat sampah infeksius atau pada *wheel bin* (sulo infeksius).
17. Lepas dan buang APD dimulai dari handscoon lapis pertama dan masker ke tempat sampah infeksius.
18. Cuci tangan pakai sabun dan air yang mengalir
19. Isi formulir kejadian tumpahan darah dan cairan tubuh infeksius.
20. Laporkan kejadian tumpahan darah dan cairan tubuh infeksius kepada Instalasi K3KL.
21. Segera lengkapi isi *spill kit* yang sudah terpakai. Setiap unit bertanggung jawab terhadap kelengkapan isi *spill kit*.

Unit Terkait

1. Divisi PPI
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi Rawat Jalan
4. Instalasi Gawat Darurat
5. Instalasi Perawatan Khusus
6. Instalasi Laboratorium
7. Instalasi K3KL
8. Instalasi Radiologi
9. Instalasi Radioterapi
10. Instalasi CSSD dan Laundry
11. Instalasi Forensik
12. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
13. Sie Rumah Tangga



Rumah Sakit Unhas

**PENANGANAN TUMPAHAN DARAH DAN CAIRAN TUBUH
INFEKSIUS**

No. Dokumen
6020/UN4.24.0/OT.01.00/
2023

No. Revisi

Halaman
1/5

Dokumen Terkait

1. Formulir laporan tumpahan B3 dan limbah B3
2. *Logbook* penyimpanan limbah B3

Petugas Terkait

1. Staf K3KL
2. *Cleaning Service*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

**FORMULIR LAPORAN TUMPAHAN DARAH DAN CAIRAN TUBUH INFEKSIUS
RUMAH SAKIT UNHAS**

1. Data Pelapor

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Unit/bagian :

2. Rincian kejadian

Tanggal : Jam :

Lokasi kejadian :

Jenis tumpahan :

Apakah tumpahan mengenai seseorang?

Ya tidak

Apakah kejadian pernah terjadi sebelumnya?

Ya tidak

Kronologi Kejadian

--

Penangan yang dilakukan

--

Pembuat Laporan		Penerima Laporan	
Paraf		Paraf	
Tanggal Laporan		Tanggal Terima	